

1.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA MANDA Wonosari Ngaliyan Semarang dapat disimpulkan mengenai perspektif anak tentang pengasuhan orangtua sebagai berikut:

1. Anak dengan Emosi Tidak Stabil

Pada kasus pertama dari anak dengan emosi yang tidak stabil mengungkapkan perspektifnya bahwa orangtuanya sibuk bekerja, memberi kebebasan kepada anak dalam beraktivitas, tidak diperhatikan, tidak pernah memberikan hadiah atau penghargaan, tidak memberikan perintah kepada anak, tidak pernah bermain bersama, dan rendahnya respon orangtua. Dari perspektif anak dapat menjelaskan keadaan atau perasaan yang terjadi di dalam diri anak. Dari hasil perspektif anak tersebut terdapat kecenderungan bahwa pola pengasuhan yang diterapkan oleh orangtua adalah pola pengasuhan permisif *indifferent* (mengabaikan). Kasus kedua dengan anak yang memiliki emosi yang tidak stabil. Anak mengungkapkan perspektifnya bahwa orangtua sering memberikan perintah atau aturan kepada anak, adanya ancaman apabila anak tidak melakukan perintah dari orangtua, rendah dalam memberikan hadiah atau penghargaan, rendahnya respon dari orangtua, serta adanya paksaan dari orangtua untuk melakukan perintah orangtua. Hal yang paling tidak disukai anak adalah saat anak disuruh-suruh oleh

orangtuanya. Dari hasil perspektif anak tersebut tentang pengasuhan orangtua ada kecenderungan pola pengasuhan otoritarian yang diterapkan oleh orangtua.

2. Anak yang mandiri

Pengalaman anak merupakan pelajaran yang terpenting untuk menunjang perkembangan anak dimasa mendatang. Pada anak yang mandiri ini terdapat dua kasus yang serupa, baik dari hasil perilaku anak maupun perlakuan dari orangtua. Kedua anak mengungkapkan bahwa orangtuanya sangat sayang kepadanya terutama ibu, walaupun terkadang ibu marah tapi ibu tetap menyayanginya, orangtua juga memberikan hadiah kepada anak saat berhasil melakukan aktifitas seperti juara dalam perlombaan, orangtua mengkomunikasikan aktifitas yang akan dilakukan bersama anak, orangtua juga memberikan kontrol terhadap aktivitas anak baik di rumah maupun di sekolah, orangtua selalu memberikan kalimat positif kepada anak, dan orangtua juga memberikan hukuman atau arahan kepada anak apabila anak telah melakukan kesalahan. Dari hasil perspektif anak tentang pengasuhan orangtua ada kecenderungan pola pengasuhan yang diterapkan oleh orangtua adalah pola pengasuhan otoritatif.

3. Anak yang bergantung

Perspektif anak yang bergantung dengan orangtua mengungkapkan bahwa orangtua selalu memberikan sesuatu yang anak inginkan, nenek yang membantu pekerjaan dan aktifitas anak, disayang orangtua dan nenek, mendukung aktivitas anak, orangtua tidak pernah marah, tidak adanya tuntutan atau perintah dari orangtua, melarang anak bermain diluar rumah serta tingginya responsif dari orangtua dan nenek. Dari hasil perspektif anak ada kecenderungan pola

pengasuhan yang diterapkan oleh orangtua adalah pola pengasuhan permisif *indulgent* (memanjakan).

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan implikasi sebagai berikut. Dari hasil perspektif anak dapat mengungkapkan kejadian, perasaan, serta hal yang telah dialami oleh anak melalui media gambar, sehingga mempermudah orang dewasa atau pendidik dalam mendapatkan informasi melalui perspektif anak. Selain mendapatkan informasi dari perspektif anak, pendidik juga dapat menjadikan gambar sebagai sarana untuk berkomunikasi antara pendidik dan anak. Baik komunikasi tentang aktivitas anak atau tentang kondisi keluarga anak.

Perspektif yang diungkapkan oleh anak juga mempermudah pendidik untuk mengetahui kondisi serta perkembangan pada anak. Anak juga mampu melatih komunikasi, interaksi, dan kreatifitas anak dalam mengungkapkan perspektifnya. Pendidik juga dapat memberikan arahan atau saran kepada orangtua tentang pengasuhan yang telah diterapkan oleh orangtua dari masing-masing anak melalui hasil perspektif yang telah diungkapkan oleh anak. Mempermudah komunikasi antara anak, pendidik dan orangtua melalui perspektif anak.

C. SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi, dianjurkan saran untuk pihak pendidik. Peneliti mengajukan saran untuk pihak pendidik bahwa perspektif anak adalah salah satu cara yang dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran di sekolah. melalui perspektif anak pendidik dapat mengetahui perkembangan, permasalahan, keluarga, hingga pengasuhan orangtua pada anak, sehingga pihak pendidik dapat

memberikan bimbingan atau perlakuan yang tepat kepada anak. Tidak hanya mengetahui dari segi perspektif anak, dari hasil penelitian ini juga dapat memberikan stimulasi berkomunikasi, serta mengungkapkan ide saat mengungkapkan atau bercerita tentang hal yang dirasakan oleh anak. Kegiatan tersebut dapat membiasakan anak untuk mengungkapkan persaraan, pengalaman, kegiatan bersama keluarga, hingga permasalahan yang muncul dalam keluarga.